

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan secara terstruktur untuk mengeksplorasi suatu masalah atau fenomena dengan tujuan mendapatkan solusi dan pemahaman teoritis.¹ Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kepustakaan atau *library research*, adalah penelitian yang mempergunakan sumber data dari literatur seperti buku, jurnal, laporan dan studi sebelumnya.²

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang menganalisis pada data berupa angka. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode statistik yang relevan dengan tujuan penelitian.³ Sesuai dengan pandangan Sugiyono, penelitian kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini diimplementasikan untuk meneliti populasi atau sampel, dimana data dikumpulkan melalui instrumen penelitian dan analisis data dilakukan secara kuantitatif untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan.⁴

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat dimana penelitian akan dilaksanakan, yang dipilih berdasarkan ketersediaan data yang diperlukan.⁵ Penelitian ditujukan kepada lembaga-lembaga terkait, seperti Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia dengan tujuan untuk memperoleh data yang relevan seperti data jumlah uang beredar, nilai tukar, BI rate dan inflasi di Indonesia.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan dalam periode 2013-2022, tahun tersebut dipilih karena adanya fluktuasi inflasi di Indonesia yang menjadi fenomena masalah dan adanya ketersediaan data yang

¹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Bunga Sari Fatmawati (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 1.

² Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), 34.

³ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 41.

⁴ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Nanda Saputra, *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 1–2.

⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 29.

relevan untuk penelitian. Selain itu, jangka waktu 2013-2022 memberikan jangkauan yang luas untuk menganalisis masalah yang sedang diteliti secara menyeluruh.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi yaitu wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan jumlah tertentu untuk dianalisis dan disimpulkan.⁶ Pada penelitian populasi merujuk pada data jumlah uang beredar, nilai tukar, BI rate dan inflasi di Indonesia yang diterbitkan pada *website* Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi.⁷ Penelitian ini menggunakan sampel berupa data jumlah uang beredar, nilai tukar, BI rate dan inflasi di Indonesia yang tersedia pada *website* Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia pada tahun 2013-2022. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel yaitu sampel jenuh yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian.⁸

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel penelitian adalah konsep yang memiliki sifat atau variasi nilai yang diamati dalam penelitian.⁹ Variabel pada penelitian ini antara lain:

- a. Variabel independen yaitu variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen secara positif atau negatif.¹⁰ Variabel independen dalam penelitian ini mencakup jumlah uang beredar (X1), nilai tukar (X2), dan BI rate (X3).
- b. Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau penyebab adanya variabel independen.¹¹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah inflasi (Y).

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 80.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 81.

⁸ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 85-86.

⁹ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 53.

¹⁰ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 209.

¹¹ Indra Prasetya, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori Dan Praktik*, ed. Akrim and Emilda Sulasmi (Medan: UMSU Press, 2022), 70.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menjelaskan deskripsi variabel berdasarkan karakteristik dan sifat variabel yang diamati.¹² Definisi operasional mengkonseptualisasikan variabel penelitian menjadi bentuk yang dapat diukur dan diamati secara empiris serta membatasi ruang lingkup variabel, sehingga variabel memiliki kriteria jelas.¹³ Definisi operasional variabel pada penelitian diuraikan dibawah ini:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
Jumlah uang beredar (X1)	Jumlah uang yang beredar dalam perekonomian, meliputi total dari mata uang yang beredar di masyarakat dan uang yang tersimpan dalam bentuk giro di bank-bank umum. ¹⁴	Uang beredar dalam arti sempit (M1) meliputi uang tunai yang beredar dimasyarakat dan simpanan uang giral (<i>demand deposit</i>). ¹⁵	Nominal (Milyar Rupiah)
Nilai tukar (X2)	Harga satu unit mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. ¹⁶	Kurs tengah rupiah terhadap US Dollar. Kurs tengah adalah rata-rata dari	Nominal (Rupiah)

¹² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 45.

¹³ Desy Arum Sunarta et al., *Pengantar Metodologi Penelitian*, 48.

¹⁴ Fitri Rachmawati Ayuning Tyas and Shinta Permata Sari, "The Effect of Inflation, Currency Exchange Rates, BI Rate, Money Supply (M2) on Financial Distress in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange," *Duonomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)* 1 (2021): 254, <https://doi.org/10.37010/duonomics.v1.5445>.

¹⁵ Al Hafizh, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga (SB) Dan Investasi Terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) Di Indonesia Tahun 1991 - 2022," 64.

¹⁶ Suseno and Simorangkir, *Sistem Dan Kebijakan Nilai Tukar*, 4.

		kurs jual dan kurs beli . ¹⁷	
BI Rate (X3)	Suku bunga kebijakan yang menggambarkan sikap atau kebijakan moneter yang ditentukan Bank Indonesia di setiap rapat bulanan. ¹⁸	BI rate	Rasio (%)
Inflasi (Y)	meningkatnya harga barang dan jasa secara keseluruhan dan berkelanjutan dalam periode tertentu. ¹⁹	Indeks Harga Konsumen adalah alat ukur untuk menentukan inflasi, mendasar pada harga barang atau jasa utama yang dikonsumsi masyarakat. ²⁰	Rasio (%)

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang peneliti gunakan untuk memperoleh data.²¹ Dalam penelitian ini, menggunakan data sekunder yang didapatkan secara tidak langsung dari sumber lain misalnya organisasi, lembaga, dan institusi yang menyediakan data untuk keperluan penelitian. Data tersebut terdiri dari catatan atau laporan historis.²² Penelitian ini

¹⁷ Dikson Silitonga, *Makroekonomi: Sebuah Pengantar*, 1st ed. (Banyumas: Zahira Media Publisher, 2023), 292.

¹⁸ Otoritas Jasa Keuangan, *Buku 2 Perbankan Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*, 61.

¹⁹ Suseno and Astiyah, *Inflasi*, 3.

²⁰ Utari, Cristina S., and Pambudi, *Inflasi Di Indonesia: Karakteristik Dan Pengendaliannya*, 5–6.

²¹ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 186.

²² Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 65.

menggunakan data jumlah uang beredar, nilai tukar, BI rate dan inflasi di Indonesia, berupa data *time series* dari Januari 2013 sampai Desember 2022 yang diperoleh melalui situs web Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia. Metode pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian, antara lain:

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengumpulkan data yang melibatkan pengumpulan dokumen dari berbagai lembaga atau organisasi terkait dengan topik penelitian.²³ Metode dokumentasi mencakup analisis berbagai sumber tertulis seperti buku, laporan, *website* dan lainnya yang berisi data atau informasi yang relevan dengan penelitian.²⁴ Data penelitian diperoleh melalui situs web Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia.

b. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan memahami informasi dari buku referensi, hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal-jurnal, serta melalui pencarian di situs web yang sesuai dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini mempergunakan alat analisis berupa Eviews. Beberapa uji analisis data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menilai hasil nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak, berdasar pada probabilitas *Jarque Bera* (JB) dengan Sig. 0,05. Kriteria pengujian untuk menetapkan apakah memiliki distribusi normal atau tidak antara lain:

- a. Jika nilai Sig. $< 0,05$ menunjukkan residual memiliki distribusi normal.
- b. Jika nilai Sig. $> 0,05$ menunjukkan residual tidak memiliki distribusi normal.²⁵

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan mengidentifikasi adanya hubungan antar variabel independen. Melihat

²³ Bambang Sudaryana and Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish, 2022), 165.

²⁴ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 114.

²⁵ Pandriadi et al., *Statistika Dasar*, ed. Sari Shandy (Bandung: Widina Media Utama, 2023), 149.

apakah ditemukan gejala multikolinieritas dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Berikut kriteria pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas:

- a. Jika nilai VIF < 10 atau *tolerance* $> 0,10$ menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai VIF > 10 atau *tolerance* $< 0,10$ menunjukkan terjadinya multikolinieritas.²⁶

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengidentifikasi ketidakseragaman varians dari residual antar pengamatan. Jika varians dari nilai residual antar pengamatan adalah sama (konstan) artinya homokedastisitas. Namun, apabila varians variabel pada model regresi tidak tetap artinya menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Model regresi dianggap baik jika tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Harvey-Godfrey*, dengan kriteria pengujian:

- a. Jika nilai Sig. $> 0,05$ menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai Sig. $< 0,05$ menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas.²⁷

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan melihat ada atau tidaknya hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan kesalahan periode sebelumnya ($t-1$). Untuk menilai gejala autokorelasi, digunakan uji Durbin-Watson (D-W) dengan kriteria:

- a. Jika nilai D-W lebih rendah dari -2 , menunjukkan autokorelasi positif.
- b. Jika nilai D-W lebih dari $+2$, menunjukkan autokorelasi negatif.
- c. Jika nilai D-W diantara -2 sampai $+2$, menunjukkan tidak terjadinya autokorelasi.²⁸

²⁶ Idah Zuhroh and Faizal Amir, *Ekonometrika Dengan Software Eviews* (Malang: UMM Press, 2021), 42.

²⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Jurusan Tarbiyah Prodi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2009), 280.

²⁸ Lusiana Treza Tampubolon and Wa Ariadi, "Pengaruh Belanja Modal Dan Belanja Pegawai Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Provinsi Papua," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 1 (2023): 28, <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i1.151>.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu metode statistik bertujuan menilai korelasi linier antara variabel independen dengan variabel dependen.²⁹ Metode ini bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan dan mengetahui bagaimana hubungan positif atau negatif antar variabel.³⁰ Persamaan model regresi linier berganda dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen, yaitu Inflasi

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien regresi variabel independen

X_1 : Jumlah uang beredar

X_2 : Nilai tukar

X_3 : BI rate

e : Error

3. Uji Hipotesis

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk menilai sejauh mana model bisa menjelaskan variasi pada variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang rendah menandakan variabel independen mampu untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 mencapai satu artinya variabel independen menjelaskan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi pada variabel dependen.³¹

2) Uji F (Simultan)

Uji F dipergunakan menilai semua variabel independen secara simultan mempengaruhi atau tidak pada variabel dependen dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

²⁹ Prana Ugiana Gio, *Belajar Olah Data Dengan Eviews, USUpress. Medan* (Medan: USU Press, 2015), 18.

³⁰ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*, ed. Arie Prabawati (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022), 3.

³¹ Riswan and Khairudin, *Statistika Multivariate* (Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2019), 26.

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $Sig. < 0,05$ artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $Sig. > 0,05$ artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.³²

3) Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menilai apakah variabel independen mempengaruhi secara individual terhadap variabel dependen.³³ Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. < 0,05$ artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig. > 0,05$ artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen.³⁴

Apabila nilai t hitung bernilai negatif maka bilangan negatif t hitung tidak bermakna minus (hitungan) dan pengujian hipotesis dilakukan di uji kiri (kurva sebelah kiri) atau terletak pada area berpengaruh negatif.³⁵

³² Birusman Nuryadin, *Pembelajaran Ekonometrika*, ed. Ahmad Syarif (Palembang: Bening Media Publishing, 2022), 123.

³³ Riswan and Khairudin, *Statistika Multivariate*, 26.

³⁴ Robert Kurniawan and Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya*, ed. Suwito (Jakarta: Kencana, 2016), 95–96.

³⁵ Jonathan Sarwono, *Buku Pintar IBM SPSS Statistics 19* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), 193.